

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Tanjung Alai

Desa Tanjung Alai adalah nama suatu wilayah di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yang menurut beberapa tokoh masyarakat setempat dikenal karena keberadaan sebuah tanjung yang berada di pertemuan hilir sungai Gulamo dengan sungai Kampar. Pada pertemuan hulu sungai Gulamo dengan sungai Kampar tersebut hiduplah sebatang kayu besar yang bernama Kayu Alai, maka dari sinilah Tanjung Alai dijadikan menjadi sebuah nama desa sampai sekarang.

Pada Tahun 1969 Desa Tanjung Alai mengadakan pemilihan kepala desa secara langsung dimana pada pemilihan tersebut dimenangkan oleh bapak Abbas. Hs. Selama 2 (dua) tahun bapak Abbas menjadi kepala desa terjadi konflik interen di Desa Tanjung Alai yang berujung diberhentikannya bapak Abbas Hs menjadi kepala desa Tanjung Alai, yang kemudian dilanjutkan oleh bapak Abu Bakar yang dimulai pada Tahun 1972-1998.

Pada masa kepemimpinan bapak Abbas, Muara Mahat masih termasuk wilayah Administrasi Pemerintahan Desa Tanjung Alai, dengan menunjuk perwakilan sebagai perpanjangan tangan kepala Desa Tanjung Alai. Kemudian Muara Mahat dimekarkan, maka Muara Mahat menjadi kelurahan yang dipimpin oleh bapak Abbas Gadang.

Pada Tahun 1994 desa Tanjung Alai dipindahkan oleh pemerintah karena adanya pembangunan PLTA Koto Panjang. Lokasi pemindahan desa Tanjung Alai tidak terlalu jauh dari lokasi desa Tanjung Alai yang lama, dimana lokasinya masih berada di dalam wilayah adat dan administrasi pemerintahan desa Tanjung Alai sewaktu di kampung lama.

Setelah selama 4 (empat) tahun menempati lokasi pemindahan tepatnya pada Tahun 1998 desa Tanjung Alai kembali melaksanakan pemilihan kepala desa secara langsung. Pada pemilihan kepala desa ini terpilih menjadi kepala desa adalah bapak Azhari. HS dengan masa periode selama 8 (delapan) tahun. Setelah selama 6 (enam) tahun menjadi kepala desa, bapak Azhari. HS mengundurkan diri karena kesehatannya tidak mengizinkan.

Pada Tahun 2004 bapak Camat XIII Koto Kampar menunjuk bapak Abdul Aziz, Kasi Pemerintahan pada Kantor Camat XIII Koto Kampar menjadi Plt Kepala Desa Tanjung Alai sampai Tahun 2005. Pada Tahun 2005 desa Tanjung Alai kembali mengadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung, dimana terpilih bapak Usman menjadi kepala desa untuk periode 2005 – 2011.

Pada masa beliau desa Tanjung Alai sudah mulai berkembang seperti kondisi sekarang. Perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet sudah berkembang dan menjadi mata pencaharian masyarakat setempat. Dan dilanjutkan oleh bapak Yulhendri Untuk periode 2011 – 2017.

B. Kondisi Demografi Desa Tanjung Alai

Desa Tanjung Alai terletak di dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau yang berbatasan dengan: sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Pauh Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

Luas wilayah Desa Tanjung Alai adalah 7.365 Ha, dimana 80% (delapan puluh persen) berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit. Pada umumnya wilayah desa Tanjung Alai dijadikan sebagai lahan perkebunan karet, kelapa sawit, gambir dan cokelat.

Sedangkan iklim Desa Tanjung Alai, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim tropis yaitu musim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap hasil perkebunan yang ada di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

Dua musim tersebut memang dapat mempengaruhi hasil-hasil pertanian dan perkebunan, sehingga masyarakat harus menyesuaikan dengan musim tersebut agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bagi masyarakat desa Tanjung Alai yang memang sebagian besar mempunyai penghasilan dari

berkebun tentunya sudah mengetahui betul tentang musim kemarau dan musim penghujan yang terjadi di daerahnya.

C. Keadaan Sosial Desa Tanjung Alai

Penduduk Desa Tanjung Alai pada umumnya berasal dari penduduk tempatan (asli). Adapun yang berasal dari suku Jawa, Minang, Aceh dan Nias, tidak berdampak signifikan terhadap penambahan penduduk desa Tanjung Alai. Sehingga tradisi-tradisi adat istiadat musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain masih dapat dipertahankan dan dilakukan oleh masyarakat desa Tanjung Alai, dan hal tersebut merupakan cara yang efektif untuk menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Tanjung Alai mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2.073 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.051 jiwa, dan perempuan sebanyak 1.022 jiwa, dengan 521 Kepala Keluarga, yang terbagi dalam 4 (empat) wilayah dusun, yaitu Dusun I sebanyak 646 Jiwa, Dusun II sebanyak 893 jiwa, Dusun III sebanyak 448 jiwa, dan Dusun IV sebanyak 86 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Alai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I.2
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Alai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Pra Sekolah	655	31,60 %
2	SD	651	31,40 %
3	SLTP	453	21,85 %
4	SLTA	249	12,01 %
5	Sarjana	65	3,14 %
	Jumlah	2.073	100 %

Sumber: Data olahan, Tahun 2014

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Alai, yang masih Pra Sekolah lebih banyak yakni sebanyak 655 orang atau sebesar 31,60%, kemudian Sekolah Dasar (SD) sebanyak 651 orang (31,40%), kemudian disusul yang tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebesar 21,85%, dan yang lainnya dapat dilihat pada tabel di atas.

Selanjutnya jenis pekerjaan masyarakat Desa Tanjung Alai adalah sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini.

Tabel I.3
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Tanjung Alai

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	447 KK	85,80
2	Pedagang	22 KK	4,22
3	PNS	41 KK	7,87
4	Buruh	11 KK	2,11
	Jumlah	521 KK	100 %

Sumber: Data olahan, Tahun 2014

Data pada tabel di atas menggambarkan, bahwa sebanyak 447 Kepala Keluarga di Desa Tanjung Alai mempunyai pekerjaan sebagai Petani, kemudian sebagai pedagang sebanyak 22 Kepala Keluarga. Kemudian yang lainnya dapat dilihat pada tabel di atas.

Selanjutnya penggunaan tanah di Desa Tanjung Alai sebagian besar dipergunakan untuk tanah perkebunan dan pertanian, sedangkan untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Adapun jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel I.3

Gambaran Kepemilikan Hewan Ternak di Desa Tanjung Alai

No	Jenis Hewan Ternak	Jumlah	Persentase
1	Ayam/Itik	1.827	93,70 %
2	Kambing	83	4,26%
3	Sapi	25	1,28%
3	Kerbau	15	0,76%
	Jumlah	1.950	100%

Sumber: Data olahan, Tahun 2014

Sehubungan dengan data di atas dapat dilihat, bahwa sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Alai memelihara ayam dan itik yakni sebanyak 1.827 ekor atau 90,79%, kemudian kambing sebanyak 83 ekor atau 4,26%, sapi sebanyak 25 ekor atau 1,28% dan kerbau sebanyak 15 ekor atau sebesar 0,76%. Dari kenyataan ini memang masyarakat lebih suka dan senang untuk memelihara ayam dan itik karena lebih mudah merawat dan memberi makan, dan tidak menggunakan modal yang besar.

D. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Pemerintahan Desa Tanjung Alai

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Alai, secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti perkebunan

karet, sawit, gambir dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, honorer, guru, tenaga medis, TNI/Polri dan lain-lain.

Visi Desa Tanjung Alai adalah "Terwujudnya Desa Tanjung Alai Sebagai Pusat Agribisnis dalam Lingkungan Masyarakat yang Berbudaya, Sejahtera dan Agamis Tahun 2021".

Sedangkan Misi Desa Tanjung Alai adalah:

1. Mengembangkan dan peningkatan hasil perkebunan masyarakat.
2. Pembangunan sarana jalan perkebunan dan peningkatan jalan lingkungan.
3. Meningkatkan sarana air bersih bagi masyarakat.
4. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum.
5. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat.
7. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat.
8. Peningkatan kapasitas Aparat Desa dan BPD.
9. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD.¹

Dari visi dan misi Desa Tanjung Alai tersebut terlihat bahwa perangkat desa, yakni Kepala Desa dan stafnya, serta anggota BPD dan masyarakat bersama-sama melakukan kegiatan dan program demi terwujudnya visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).

¹RPJM Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2011

Oleh karena itu semua pihak diharapkan dapat mendukung program pembangunan yang dilakukan oleh perangkat desa.

Pembagian wilayah Desa Tanjung Alai dibagi menjadi 4 (empat) dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi disetiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat desa berada di Dusun II (dua), setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

Sedangkan struktur organisasi Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, yakni sebagai berikut:

Perangkat Desa terdiri dari Kepala Desa dan BPD, serta Sekdes. Kemudian dibagi dalam Kepala Urusan (Kaur), yaitu:

1. Kaur Pemerintahan.
2. Kaur Keuangan.
3. Kaur Umum.
4. Kaur Kesra.
5. Kaur Pembangunan.

Kemudian dibagi pula ke dalam Dusun, yang dikepalai oleh seorang Kepala Dusun (Kadus). Adapun dusun yang ada di Desa Tanjung Alai terdiri dari 4 (empat) dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV.